

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Malaria masih merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, terutama di negara-negara tropis dan subtropis. Di Indonesia malaria ditemukan tersebar luas pada semua pulau dengan derajat dan berat infeksi yang bervariasi, diperkirakan ada 30 juta kasus malaria setiap tahunnya. Kabupaten Maluku Tenggara merupakan salah satu daerah endemis malaria di Provinsi Maluku. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2014, jumlah total penderita malaria klinis di Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 2.428 kasus. Puskesmas Ohoijang merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Maluku Tenggara. Puskesmas Ohoijang merupakan penyumbang terbesar ketiga kasus malaria dengan jumlah kasus malaria klinis pada tahun 2014 sebanyak 327 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Ohoijang Kabupaten Maluku Tenggara.

**Metode Penelitian.** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 82 orang yaitu 41 kasus dan 41 kontrol. Variabel dalam penelitian ini yaitu adanya genangan air, parit/got air, sampah berserakan, rawa-rawa, semak-semak, ventilasi tanpa kawat kasa dan celah pada dinding rumah. Analisis data dilakukan secara univariat (distribusi frekuensi dan karakteristik responden), bivariat (*McNemar*) dan multivariat (*conditional logistic regression*) dengan  $\alpha = 0,05$ .

**Hasil Penelitian.** Hasil analisis menunjukkan bahwa genangan air ( $p=0,007$ ), got air ( $p=0,0000$ ), rawa-rawa ( $p=0,0000$ ), sampah berserakan ( $p=0,0213$ ) dan celah pada dinding rumah ( $p=0,0009$ ) berhubungan dengan kejadian malaria. Ventilasi rumah tanpa kawat kasa ( $p=1,0000$ ) dan semak-semak ( $p=0,5078$ ) tidak berhubungan dengan kejadian malaria. Variabel yang paling berisiko terhadap kejadian malaria adalah keberadaan rawa-rawa ( $OR=41,62$ ,  $p=0,005$ ).

**Kesimpulan.** Variabel yang berhubungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Ohoijang yaitu adanya genangan air, parit/got air, rawa-rawa, sampah berserakan dan celah pada dinding rumah. Variabel keberadaan rawa-rawa adalah faktor lingkungan yang paling berisiko terhadap kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Ohoijang.

**Kata kunci :** Malaria, faktor lingkungan, rawa-rawa.